

## **Menjaga Imun dengan Meningkatkan Iman di Masa Covid-19**

### **(Studi Kasus Terhadap Masyarakat di Kp. Kebayunan, Kel. Tapos, Kec. Tapos, Kota Depok)**

**Alfiah Luthfiyana<sup>1</sup>, Elzha Gita Lestari<sup>2</sup>, Paryati<sup>3</sup>, Hasniah Aliah<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Aqidah dan Filsafat Islam, Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,

[Alfiahluthfiyana997@gmail.com](mailto:Alfiahluthfiyana997@gmail.com)

<sup>2</sup>Ilmu Hadis, Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, [elzhagita@gmail.com](mailto:elzhagita@gmail.com)

<sup>3</sup>Prodi Ilmu Komunikasi-Humas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, [paryatisudarmanfdk@gmail.com](mailto:paryatisudarmanfdk@gmail.com)

<sup>4</sup>Prodi Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, [hasniahaliah@uinsgd.ac.id](mailto:hasniahaliah@uinsgd.ac.id)

#### **Abstrak**

KKN-DR bertujuan untuk mengajarkan mahasiswa turut serta memberi kontribusi bagi masyarakat sekitar sesuai kemampuan dan kondisi sekitar. Mahasiswa turut andil dalam menanggulangi dampak yang ditimbulkan selama masa pandemi Covid-19 yang keberadaanya dirasakan oleh masyarakat. KKN-DR Sisdamas yang dilakukan baik secara daring pada masyarakat sekitar ataupun secara langsung tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan di sekitar daerah nya masing – masing. Tahapan KKN-DR Sisdamas terdiri dari; refleksi sosial (Social reflection), perencanaan program (Participation planning) serta pelaksanaan dan evaluasi program. Penelitian ini menggunakan studi lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kp. Kebayunan masih sedikit yang mau mengikuti pengajian di masa Pandemic ini.

**Kata Kunci:** Covid, KKN-DR, Mahasiswa.

#### **Abstract**

*KKN-DR aims to teach students to participate and contribute to the surrounding community according to their abilities and surrounding conditions. Students take part in overcoming the impacts caused during the Covid-19 pandemic which is felt by the community. KKN-DR Sisdamas which is carried out either online to the surrounding community or directly face to face while still paying attention to the health protocols around their*

*respective areas. The stages of KKN-DR Sisdamas consist of; social reflection, program planning (Participation planning) and program implementation and evaluation. This study uses a field study using a qualitative descriptive approach. Data collection techniques using interviews and observation. The results showed that Kp. There are still few people who want to attend recitations during this Pandemic.*

**Keywords:** Covid, KKN-DR, Students

## A. PENDAHULUAN

Seiring dengan hadirnya wabah Covid 19, berbagai rencana KKN yang semula direncanakan berjalan normal, dengan berbagai variasi KKN ternyata menjadi berubah total. Namun dengan hadirnya Covid 19, dengan merujuk kepada Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 697/03/2020 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Direktur Jenderal Islam Nomor 657/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam tanggal 26 Maret 2020. Demikian juga Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 731/dj.i/Dt.I.III/TL.00/04/2020 tentang Tindak Lanjut Edaran Dirjen Diktis No. 697/03/2020 di Bidang Litapdimas. Serta Surat Edaran Rektor Nomor B-352/Un.05/II.4/HM. 01/03/2020 tanggal 15 Maret 2020 tentang Kebijakan Akademik dan Non Akademik UIN Sunan Gunung Djati, dan Surat Edaran Rektor No. 384/Un.05/II.4/HM.01/03/2020 tanggal 30 Maret tentang Kewajiban dosen bekerja dari rumah (work from home) selama masa covid 19. Maka hasil Rapim Terbatas UIN SGD Bandung, Tanggal: 7 April 2020, 8 Mei 2020 dan 12 Mei 2020, memutuskan untuk penyelenggaraan KKN tahun 2020 ini dengan model KKN DR.

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disingkat KKN adalah salah satu kegiatan yang memberi ruang kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja sama dengan masyarakat sebagai implementasi dari apa yang diperoleh selama menimba ilmu di perguruan tinggi. Mahasiswa melaksanakan KKN dengan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian untuk menemukan sebuah solusi dalam menyelesaikan persoalan yang ada di masyarakat. Mahasiswa melakukan pendampingan dan bekerja terhadap realita yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi masalah sosial yang ada. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 697/03/2020 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Direktur Jenderal Islam Nomor 657/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam tanggal 26 Maret 2020. Demikian juga Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 731/dj.i/Dt.I.III/TL.00/04/2020 tentang Tindak Lanjut Edaran Dirjen Diktis No. 697/03/2020 di Bidang Litapdimas. Serta Surat Edaran Rektor Nomor B-352/Un.05/II.4/HM. 01/03/2020 tanggal 15 Maret 2020 tentang Kebijakan Akademik dan Non Akademik UIN Sunan Gunung Djati, dan Surat Edaran Rektor No. 384/Un.05/II.4/HM.01/03/2020 tanggal 30 Maret tentang Kewajiban dosen bekerja

dari rumah (work from home) selama masa covid 19. Maka hasil Rapim Terbatas UIN SGD Bandung, Tanggal: 7 April 2020, 8 Mei 2020 dan 12 Mei 2020, memutuskan untuk penyelenggaraan KKN tahun 2020 ini dengan model KKN DR.

Tujuan dari KKN-DR untuk mengajarkan mahasiswa turut serta memberi kontribusi bagi masyarakat sekitar sesuai kemampuan dan kondisi sekitar. Mahasiswa turut andil dalam menanggulangi dampak yang ditimbulkan selama masa pandemi Covid-19 yang keberadaannya dirasakan oleh masyarakat. KKN-DR Sisdamas yang dilakukan baik secara daring pada masyarakat sekitar ataupun secara langsung tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan di sekitar daerah nya masing – masing. Tahapan KKN-DR Sisdamas terdiri dari; refleksi sosial (Social reflection), perencanaan program (Participation planning) serta pelaksanaan dan evaluasi program.

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). Gejala umum berupa demam  $\geq 38^{\circ}\text{C}$ , batuk kering, dan sesak napas. Jika ada orang yang dalam 14 hari sebelum muncul gejala tersebut pernah melakukan perjalanan ke negara terjangkit, atau pernah merawat/kontak erat dengan penderita COVID-19, maka terhadap orang tersebut akan dilakukan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut untuk memastikandiagnosisnya. Daftar negara terjangkit dapat dipantau melalui <http://infeksiemerging.kemkes.go.id>.<sup>1</sup> Keadaan pandemic Covid-19 pada saat ini merubah segalanya. Dampak ini mengakibatkan dunia pendidikan, pekerjaan, bahkan iman seseorang.

Iman bukan merupakan kata benda yang statis, tetapi iman adalah energi spiritual yang mengendalikan dan mengarahkan ego seseorang untuk mengerti, memilih dan menjalani kebenaran. Karena itu iman tidak berhenti pada pengakuan atau pernyataan akan kepercayaan adanya Tuhan saja, lebih jauh lagi iman adalah aktualisasi dalam amal kesalehan, sehingga iman yang tidak melahirkan kesalehan bertindak adalah dusta.<sup>2</sup> Sesungguhnya menurut ajaran Islam hanya iman yang disertai dengan amal shaleh yang dapat menghantarkan kita baik sebagai individu maupun masyarakat ke arah itu. "Barangsiapa yang mengerjakan amal shaleh baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman maka sesungguhnya akan Kami

---

<sup>1</sup>Frequently Asked Questions (FAQ) COVID-19 per 6 Maret 2020 Kementerian Kesehatan RI. Hal. 1. Pdf

<sup>2</sup> Shofaussamawati. Iman dan Kehidupan Sosial. Jurnal Studi Hadis. issn 2460-755X eissn 2502-8839. Volume 2 Nomor 2 2016. Hal 212

berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan." Dengan iman umat Islam generasi pendahulu mencapai kejayaan berhasil merubah keadaan dunia dari kegelapan menjadi terang benderang. Dengan iman masyarakat mereka menjadi masyarakat adil dan makmur. Para umara' melaksanakan perintah Allah para ulama beramar ma'ruf dan nahi mungkar dan rakyat saling tolong-menolong atas kebajikan dan kebaikan. Kalimatul Haq mereka junjung tinggi tiada yang mengikat antar mereka selain tali persaudaraan iman. Namun setelah redup cahaya iman di hati kita lenyaplah nilai-nilai kebaikan diantara kita. Masyarakat kita pun menjadi masyarakat yang penuh dengan kebohongan, kesombongan, kekerasan individualism, keserakahan, kerusakan moral dan kemungkar.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pengabdian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif metode studi lapangan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan lebih detail tentang kasus yang terjadi.(Darmalaksana, 2020) Sedangkan metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi, baik itu yang berhubungan dengan buatan manusia ataupun yang berhubungan dengan alamiah.(Linawarti, Fathoni, & M. Minarsih) Adapun tempat melaksanakan penelitian ini di Kp. Kebayunan, Kel. Tapos, Kec. Tapos, Kota Depok. Penelitian ini menggunakan 2 jenis penelitian yaitu, sekunder dan primer. Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dari narasumber(Siyoto & Sodik, 2015), yaitu tokoh agama di RW 016 yang berhubungan dengan kurangnya antusias warga dalam pengajian yang di Kp. Kebayunan, Kel. Tapos, Kec. Tapos, Kota Depok. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang di dapatkan dari sumber-sumber sebelumnya, seperti buku, jurnal dan skripsi. Buku yang penulis gunakan yaitu karyanya Imam Al-Ghozali dengan judul Ihya' 'Ulumuddin. Sedangkan jurnal karyanya Shofaussamawati dengan judul Iman dan Kehidupan Sosial dan masih banyak lagi yang lainnya yang tidak penulis sebutkan.

Perbedaan penelitian yang sedang penulis teliti dengan penelitian sebelumnya, belum ada yang meneliti tentang peningkatan iman di masa Pandemic Covid-19 di Kp. Kebayunan, Kel. Tapos, Kec. Tapos, Kota Depok. Maka dari itu, peneliti menarik untuk meneliti kasus tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang kami lihat, di Kp. Kebayunan tersebut memang ada pengajian anak-anak yang di adakan setiap malam. Anak-anak tersebut masih ada yang belum mengetahui tentang rukun iman.Maka dari itu, sangat penting mendidik anak tentang agama sejak dini. Karena dengan situasi seperti saat ini menjaga kesehatan jasmani pada anak juga harus di barengi dengan menjaga kesehatan rohani.

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

### 1. Kegiatan Siklus I Refleksi Sosial

Refleksi Sosial (Social Reflection), suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan atau asset kelompok masyarakat itu.<sup>3</sup>

### 2. Kegiatan Siklus II

Siklus ke II berisikan tentang program kerja yang di laksanakan dengan tujuan, menyelesaikan masalah yang ada di lingkungan sekitar. Di antara program tersebut yaitu, mengajarkan ngaji dan les. Materi ngaji dan les yang di berikan oleh saya yaitu, tentang pengetahuan dasar tentang aqidah. Tujuan materi tersebut di berikan, untuk menguatkan iman sejak dini di masa Pandemic ini.

Adapun program yang akan kami laksanakan yaitu:

No	Rencana Kegiatan	Vol	Frek	Lokasi	Satuan	Harga	Jumlah	Ket
1	Penyuluhan Covid	35	1 kali	Kp.Kebayunan RT. 01	Orang	Rp.500000	Rp. 500000	
2	Kerja Bakti	25	1 kali	Kp.Kebayunan RT. 01	Paket	Rp. 2.500.000	Rp. 2.500.000	
3	Diskusi Hak Anak	30	1 kali	Kp.Kebayunan RT. 01	Paket	Rp.2000000	-	
4	Pembagian Vitamin A	50	1 kali	Kp.Kebayunan RT. 01	Paket	Rp. 100000	Rp. 1.000.000	
5	Mengajar Ngaji	60	18 kali	Kp.Kebayunan RT. 01	-	-	-	

<sup>3</sup> Tim Penulis Pusat Pengabdian kepada masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung, *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa wabah Covid-19*. Bandung, 2020, Hal.13

6	Karir Day	48	1 kali	Kp.Kebayunan RT. 01	Paket	Rp.150000	Rp. 3.300.000	
7	les	70	16kali	Kp.Kebayunan RT. 01	Orang	-	-	
8	Lomba 17 agustus	105	1 kali	Kp.Kebayunan RT. 01	Paket	Rp. 500000	Rp. 500000	

### Dokumentasi Kegiatan



**Pembukaan kegiatan KKN-DR SISDAMAS di Mushola Al-Hijrah Kp. Kebayunan Kel. Tapos, Kec. Tapos, Kota Depok.**

### 3. Kegiatan Siklus III

#### a. Penyuluhan Covid-19

Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan mengenai Covid-19 itu sendiri, seperti gejala, penularan, pencegahan dan hal-hal yang harus dilakukan saat terkena covid-19. Pengisi acara pada penyuluhan Covid-19 yaitu Aulia Salmad diina, SKL (Lulusan FKM Universitas Indonesia).



b. Kerja Bakti

Program ini merupakan kerja sama antara warga sekitar dengan kelompok KKN 146.



c. Diskusi Hak Asuh Anak

Diskusi ini di lakukan dengan bidan. Tujuannya untuk menerapkan apa yang semestinya di peroleh oleh seorang anak.



d. Pembagian Vitamin A

Kegiatan ini memang selalu di laksanakan oleh posyandu di RW 016.



e. Mengajar Ngaji

Mengajar Ngaji bertempat di Mushollah RT 02, pengajian dimulai ba'da Maghrib sampai dengan ba'da isya. Mengajar ngaji ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai agama islam serta membaca dengan benar. Adapun lingkup yang diajarkan adalah pembelajaran tajwid, makhrojul huruf, teladan kisah nabi, menghafalkan hadits, Rukun Iman dan menulis huruf hijaiyyah.



f. Karir Day dan Ice Breaking

Tujuan kami mengadakan Carrer Day, untuk memperkenalkan profesi-profesi kepada anak-anak Rw. 016. Sedangkan Ice Breaking bertujuan untuk memperkenalkan permainan-permainan tradisional kepada anak-anak Rw. 016.



g. Les

Mengajar les tersebut, dihadiri oleh jurusan keagamaan. Di antara jurusan tersebut adalah, Aqidah dan Filsafat Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Ilmu Hadis dan Sejarah Peradaban Islam.



#### h. Upacara dan Lomba 17 Agustus

Di hari Kemerdekaan, kami beserta warga sekitar mengadakan acara peringatan hari kemerdekaan RI. Sebelum acara lomba di mulai, kami melakukan upacara terlebih dahulu. Lomba tersebut berakhir pada jam empat sore.



### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kehidupan saat ini sangat mengerikan dan takut. Mengapa seperti itu?, karena banyak sekali kenyataan disekeliling kita yang menjual agamanya/menukarnya/keluar dari agamanya karena uang. Jika iman kita tidak dikuatkan maka akan terbawa dan bisa melepaskan agama kita dengan hal yang tidak wajar. Mereka berpindah agama dengan berbagai alasan, salah satunya tentang ekonomi. Sebenarnya alasan seperti itu kurang baik, karena dengan berbagai ujian yang kita hadapi pasti ada solusinya. Cara menguatkan iman kita yaitu dengan terus mendekatkan diri kepada allah dan selalu mengingatnya. Kita bisa mendekatkan diri kepada allah dan selalu mengingatnya melalui pengajian. Di dalam pengajian, pasti kita akan mendapatkan ilmu yang menjelaskan berbagai pengertian tentang iman. Di pengajian juga kita di ajak untuk berdo'a dan berdzikir. Dalam Surat Al Mu'min ayat 60, di jelaskan tentang solusi dalam menghadapi suatu masalah adalah berdo'a. ayat tersebut yaitu :

ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ

*"Berdoalah kepada-Ku, Aku akan mengabulkannya."*

Tetapi jika kita sudah usaha dan do'a tetapi belum juga tercapai apa yang kita mau maka tinggal kita serahkan semuanya kepada allah, karena setiap cobaan pasti ada hikmahnya.

Seperti dalam surah Surat Ar-Ra'd, ayat 11 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّى يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."*

Dalam ayat ini sudah jelas bahwa keadaan yang kita hadapi sekarang bisa kita ubah oleh diri kita yaitu dengan ikhtiar, do'a dan tawakal. Dalam surat Ali Imran ayat 159, juga di jelaskan bahwa akhir dari ikhtiar dan do'a adalah ikhtiar. Karena Allah lebih mengetahui apa yang terbaik untuk kita. Maka bunyi dari surat Ali Imran ayat 159 yaitu:

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

*"Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah (berserah diri) kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal pada-Nya."*

Imun merupakan kebugaran jasmani yang di lakukan dengan aktivitas sehari-hari, tetapi aktivitas tersebut tidak boleh berlebihan dan sampai kelelahan.<sup>4</sup> Imun seseorang akan bisa terjaga dengan baik jika peningkatan anatara jasmani dan rohani sama. Selain dengan menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan dan di vaksin, kita juga harus melakukan perbuatan amal baik. Perbuatan amal baik yang di maksud yaitu mengaji, bershodaqoh dan segala perintah yang sudah di perintahkan oleh Allah di dalam Al-Qur'an. Pengajaran l'tiqad sejak dini sangat baik. Karena pemikiran anak-anak sangat cepat menangkap. Jika melihat perumpamaan, diibaratkan menaburkan benih unggul kedalam jiwa mereka.<sup>5</sup> Maka dari itu, kami mengajarkan tentang rukun iman di pengajian dan les rutin pada anak-anak Kp. Kebayunan. Alasan kami melakukan pelajaran tentang rukun iman kepada mereka, karena masih banyak dari mereka yang kurang mengetahui apa saja isi dari rukun iman. Memulainya dengan menghafal rukun iman sejak kecil itu juga dapat menguatkan iman seseorang. Rukun iman juga termasuk kedalam pendidikan islam. Karena melakukan pendidikan islam merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik secara maksimal, agar bisa berkembang sesuai dengan ajaran islam dan tidak mudah terhasut oleh zaman.<sup>6</sup>

<sup>4</sup>Fatkhur Rozi, Setiorini Rahma Safitri, Ibdaul Latifah, Dewi Wulandari. Tiga Aspek dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran. Vol. 7, No. 1 : Maret 2021. E-ISSN: 2442-7667. Hal 143

<sup>5</sup> Terjemahan Ihya Ulumuddin. Imam Ghozali (penerjemah, Purwanto, B.Sc.) (Bandung: Penerbit Marja, 2016) hal. 172

<sup>6</sup> Alwazir Abdusshomad. Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama. Vol. 12 No. 2 (2020). Hal. 110

Keimanan akan sempurna bila diikuti dengan rasa cinta kepada Allah, rosul dan syari'at yang diwahyukan oleh Allah kepada Rosulnya. Nabi Muhammad bersabda yang artinya: "Ada tiga perkara yang barang siapa sudah memiliki ketiganya itu, maka ia akan dapat merasakan kelezatan nikmatnya keimanan yaitu, Apabila Allah dan Rosulnya lebih dicintai olehnya daripada yang selain keduanya. Apabila seseorang itu mencintai orang lain dan tidaklah mencintainya itu, melainkan karena Allah juga. Apabila seseorang itu benci untuk kembali kepada kekafiran sebagaimana bencinya kalau dilemparkan kedalam api neraka" (HR. Buchori). Upaya pengamalannya lebih mencintai Allah dan rasul-Nya melalui upaya senantiasa memelihara semua yang difardhukan, sebab hal yang difardhukan adalah kunci pertama dan jalan yang paling utama menuju Allah SWT, membaca Alquran, berdzikir, memperbanyak amal sunnah. mencintai seseorang hanya karena Allah. Dan tidak membenci seseorang kecuali durhaka kepada Allah. Tidak kembali kepada kekafiran. Iman akan terwujud manakala sudah menjadi amal ibadah. Amal ibadah yang baik menunjukkan imannya yang baik. Indikator keimanan apabila aktivitas kehidupan seperti umur, kesehatan, kesempatan, pangkat, jabatan, harta, anak, suami atau istri, ilmu yang ada pada seseorang bermanfaat dan memamncar dalam perbuatan. iman akan menjadi sumber kehidupan, inspirasi, pengharapan, tujuan dari falsafah kehidupan seseorang. Iman yang diaplikasikan dalam perbuatan akan mendatangkan kenikmatan dan kelezatan hidup. Iman memiliki beberapa sifat, yaitu:<sup>7</sup>

1. Pertama, iman itu bersifat abstrak dengan pengertian manusia tidak dapat mengetahui dan mengukur kadar keimanan orang lain. Iman bersifat abstrak karena iman ada dalam hati dan isi hati tidak ada yang tahu kecuali Allah dan orang tersebut. Namun meskipun demikian ada sebuah hadits yang memberi petunjuk kepada kita bahwa meskipun iman itu bersifat abstrak, tetapi iman dapat diidentifikasi dari amaliah dan ketaatan seseorang dalam menjalankan agamanya. Nabi bersabda, Artinya:"Apabila kamu melihat seorang laki-laki membiasakan dirinya pergi ke mesjid (untuk menunaikan ibadah), maka persaksikanlah bahwa orang tersebut beriman".
2. Kedua, iman bersifat naik turun, bertambah dan berkurang, bertambah karena melaksanakan keta'atan dan berkurang karena melakukan kemaksiatan. Kondisi iman bersifat fluktuatif ini karena iman bertempat dalam hati yang mana karakter dasar hati adalah berubah-ubah dan tidak tetap dalam satu kondisi, hati kadang senang, sedih, marah, rindu, cinta, benci sehingga dalam bahasa Arab hati dinamai qalibun yang artinya bolak-balik dan tidak tetap dalam satu kondisi. Abu Musa al-'Asy'ari menyebutkan, sesungguhnya hati disebut qalibun tiada lain karena hati selalu bolak-balik dan berubah. Oleh karena itu iman mesti dijaga dan dipupuk. Iman itu ibarat tanaman yang mesti dipupuk dan pelihara dengan baik. Karena apabila iman tidak dipelihara dan dipupuk bisa

---

<sup>7</sup>Ira Suryani, Hasan Ma'tsum, Nora Santi, Murali Manik. Rukun Iman Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak. Jurnal Rukun Iman, Iman, Moral. Vol. 1. Hal. 48

saja iman itu mati ataupun kalau tidak mati, iman itu tidak akan tumbuh dengan baik dan tidak akan berbuah amal kebajikan seperti tanaman yang tidak terurus dan ditelantarkan yang mungkin mati atau mungkin hidup tetapi tidak berbuah dan tidak menghasilkan.

Ketiga, iman itu bertingkat-tingkat. Artinya tingkat dan kadar keimanan dalam hati orang beriman itu berbeda dan tidak sama, ada yang kuat, ada yang sedang dan ada yang lemah imannya. Diantara hal-hal yang harus dilakukan untuk memelihara dan memupuk keimanan adalah mentadaburi ayat-ayat Alqur'an, mentafakkuri ciptaan-ciptaan Allah, berdzikir, berdo'a kepada Allah agar diberi anugrah iman yang kuat dan senantiasa mengamalkan ajaran-ajaran agama dengan konsisten. Dalam sebuah Hadits Nabi bersabda: "Perbaharuilah imanmu". Lalu para shahabat bertanya kepada Rasul: "Bagaimana kami memperbaharui iman kami. Beliau menjawab: "Perbanyaklah menyebut La Ilaha Illallah".

## **E. KESIMPULAN**

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disingkat KKN adalah salah satu kegiatan yang memberi ruang kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja sama dengan masyarakat sebagai implementasi dari apa yang diperoleh selama menimba ilmu di perguruan tinggi. Mahasiswa melaksanakan KKN dengan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian untuk menemukan sebuah solusi dalam menyelesaikan persoalan yang ada di masyarakat. Mahasiswa melakukan pendampingan dan bekerja terhadap realita yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi masalah sosial yang ada. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 697/03/2020 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Direktur Jenderal Islam Nomor 657/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam tanggal 26 Maret 2020. Demikian juga Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 731/dj.i/Dt.I.III/TL.00/04/2020 tentang Tindak Lanjut Edaran Dirjen Diktis No. 697/03/2020 di Bidang Litapdimas. Serta Surat Edaran Rektor Nomor B-352/Un.05/II.4/HM. 01/03/2020 tanggal 15 Maret 2020 tentang Kebijakan Akademik dan Non Akademik UIN Sunan Gunung Djati, dan Surat Edaran Rektor No. 384/Un.05/II.4/HM.01/03/2020 tanggal 30 Maret tentang Kewajiban dosen bekerja dari rumah (work from home) selama masa Covid 19. Maka hasil Rapim Terbatas UIN SGD Bandung, Tanggal: 7 April 2020, 8 Mei 2020 dan 12 Mei 2020, memutuskan untuk penyelenggaraan KKN tahun 2020 ini dengan model KKN DR.

Dalam situasi seperti ini banyak sekali permasalahan yang terjadi, terutama pada hal ekonomi. Jika iman kita tidak dikuatkan maka akan terbawa dan bisa melepaskan agama kita dengan hal yang tidak wajar. Maka dari itu, sangat penting mengajarkan agama kepada anak sejak kecil. Dengan tujuan, terselamatkan kesehatan Jasmani dan Rohani seorang anak sejak dini.

## F. SARAN

Penelitian ini perlu adanya metode penelitian lebih lanjut akan upaya peningkatan pengetahuan tentang iman dari sejak dini. Karena dengan meningkatkan pengetahuan sejak dini, bisa membentengi dirinya dari perkembangan zaman yang membuatnya jauh dari Allah.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Darmalaksana, W. (2020). *Cara Menulis Proposal Penelitian*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Depok, B. K. (2020). *Kota Depok Dalam Angka 2020*. Depok: BPS Kota Depok.

Linawarti, M., Fathoni, A., & M. Minarsih, M. (n.d.). Studi Deskriptif Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview dalam Merekrut Karyawan Baru di Bank Mega Cabang Kudus. *Jurnal of Management*.

Siyoto, S. M., & Sodik, M. M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Liberasi Media Publishing.

Frequently Asked Questions (FAQ) COVID-19 per 6 Maret 2020 Kementerian Kesehatan RI. Hal. 1. Pdf

Shofaussamawati. Iman dan Kehidupan Sosial. *Jurnal Studi Hadis*. issn 2460-755X eissn 2502-8839. Volume 2 Nomor 2 2016. Hal 212 Tim Penulis Pusat Pengabdian kepada masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa wabah Covid-19. Bandung, 2020, Hal.13

Fatkhur Rozi, Setiorini Rahma Safitri, Ibdaul Latifah, Dewi Wulandari. Tiga Aspek dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*. Vol. 7, No. 1 : Maret 2021. E-ISSN: 2442-7667. Hal 143

Terjemahan Ihya Ulumuddin. Imam Ghozali (penerjemah, Purwanto, B.Sc.) (Bandung: Penerbit Marja, 2016) hal. 172

Alwazir Abdusshomad. Pengaruh Covid-19

terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*. Vol. 12 No. 2 (2020). Hal. 110

Ira Suryani, Hasan Ma'tsum, Nora Santi, Murali Manik. Rukun Iman Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Rukun Iman, Iman, Moral*. Vol. 1. Hal. 48.